

## PELAKSANAAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Ervina Abdullah<sup>1</sup>, Besse Sulfiani<sup>2</sup>, Muhammad Syahrulyadi<sup>3</sup>, Hardiyanti  
Lasmi<sup>4</sup>, Mita Permatasari<sup>5</sup>, Winarni Fujiastuti<sup>6</sup>, Niswayanti Hasanah<sup>7</sup>,  
Jumrah<sup>8</sup>, Amir Jungso<sup>9</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Puangrimaggalutung.

<sup>1</sup>[ervinaabdullah2@gmail.com](mailto:ervinaabdullah2@gmail.com), <sup>2</sup>[bessesulfiani11@gmail.com](mailto:bessesulfiani11@gmail.com),  
<sup>3</sup>[muhammadsyahrulyai@gmail.com](mailto:muhammadsyahrulyai@gmail.com), <sup>4</sup>[dhyandhyan888@gmail.com](mailto:dhyandhyan888@gmail.com),  
<sup>5</sup>[mita.saripermatasari25@gmail.com](mailto:mita.saripermatasari25@gmail.com), <sup>6</sup>[winarnifujiastuti5@gmail.com](mailto:winarnifujiastuti5@gmail.com),  
<sup>7</sup>[niswayantihasanah@gmail.com](mailto:niswayantihasanah@gmail.com), <sup>8</sup>[asrumhyjumrah@gmail.com](mailto:asrumhyjumrah@gmail.com)  
<sup>9</sup>[amirjungso@gmail.com](mailto:amirjungso@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study examines the implementation of decision making by school principals in an effort to improve the quality of education in schools. Effective and efficient decision making by school principals is the main key in achieving better educational goals. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through literature study or literature study of related articles. The research results show that appropriate decision-making strategies by school principals can contribute significantly to improving the quality of education in schools, through the implementation of policies that are measurable and responsive to school needs.*

*Keywords: Decision, Principal, Quality of Education*

### ABSTRAK

Studi ini mengkaji tentang pelaksanaan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pengambilan keputusan yang efektif dan efisien oleh kepala sekolah menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan atau studi literatur artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan yang tepat oleh kepala sekolah dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, melalui implementasi kebijakan yang terukur dan responsif terhadap kebutuhan sekolah.

Kata Kunci : Keputusan, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kritis dalam pembangunan suatu negara, karena memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan berkualitas.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah sebuah tantangan yang tidak pernah berhenti, mengingat dinamika perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang terus berkembang. Di dalam konteks pendidikan formal,

kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin utama dalam mengelola sekolah dan menentukan arah serta kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Rahman et al., 2022).

Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pendidikan di suatu sekolah.

Keputusan yang tepat dapat membawa dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa, guru, maupun stakeholder lainnya di lingkungan pendidikan. Namun, pelaksanaan pengambilan keputusan yang tidak efektif atau kurang tepat dapat berpotensi menghambat proses pembelajaran dan pengembangan sekolah secara keseluruhan. Mengambil keputusan merupakan salah satu bagian dari kegiatan kepala sekolah. Pengambilan keputusan tidak lah mudah bagi seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam suatu organisasi, karena keputusan yang akan diambil menyangkut kepentingan bersama atau orang banyak jadi tidak bisa sembarangan mengambil keputusan begitu saja karena ada pedoman dalam mengambil sebuah keputusan (Octaviani, 2018). Kepala sekolah bisa dikatakan orang yang sangat berpengaruh dalam sekolah karena ia harus membuat keputusan yang tepat. Berhasil atau gagalnya suatu organisasi itu adalah hasil dari pembuatan keputusan oleh seorang pimpinan. Pimpinan merupakan orang yang harus memutuskan dengan baik, mampu mempertimbangkan segala sesuatunya dengan baik agar

bawahannya tidak salah langkah dalam melakukan dalam suatu kegiatan. Sama halnya seperti pada lembaga pendidikan, maju atau tidaknya sekolah tersebut itu ditentukan oleh pembuatan keputusan oleh kepala sekolah. Keputusan yang diambil pasti ada dasarnya yaitu adanya permasalahan atau persoalan dalam pendidikan.

Dalam mengambil keputusan yang baik dan tepat dibutuhkan sebuah keterampilan agar keputusan yang diambilnya dapat memecahkan masalah suatu sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus meningkatkan lagi keterampilan dalam proses pengambilan keputusannya, agar hasil yang diperoleh itu tepat. Kepala sekolah juga melibatkan dasar-dasar pengambilan keputusan. Karena keputusan yang diambil bisa berdasarkan intuisi/perasaan, pengalaman, fakta, wewenang, dan rasional.

Penelitian tentang pelaksanaan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan topik yang relevan dan penting untuk diungkap. Dengan memahami bagaimana kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan dan strategi

apa yang mereka terapkan, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perbaikan mutu pendidikan di tingkat sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik yang dapat membantu kepala sekolah dan pengambil keputusan lainnya untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam memimpin sekolah.

Untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana pengambilan keputusan kepala sekolah mempengaruhi mutu pendidikan, konsep kepemimpinan pendidikan dan teori-teori yang terkait akan diperkenalkan dalam pendahuluan ini. Teori-teori kepemimpinan yang relevan, seperti teori transformasional dan transaksional, akan dibahas untuk menggambarkan peran kepala sekolah dalam menggerakkan perubahan dan mempengaruhi budaya sekolah. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan konteks sosial dan kelembagaan di mana sekolah beroperasi, karena faktor-faktor ini juga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan kepala sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki praktik pengambilan keputusan kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di sekolah. Dengan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan pendidikan di tingkat sekolah. Manfaat dari penelitian ini meliputi kontribusi terhadap literatur ilmiah tentang kepemimpinan pendidikan, serta memberikan panduan praktis bagi praktisi pendidikan, kepala sekolah, dan pengambil keputusan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan mengetahui bagaimana pelaksanaan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau library

research. penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Tujuan dari metode ini yaitu Untuk mengetahui para peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian dengan topik pembahasan atau topik permasalahan yang sama. Untuk mengetahui sekaligus memahami setiap teori yang akan digunakan sebagai literatur pada proses penelitian yang sedang dilakukan yang kemudian akan dituliskan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Studi ini mengeksplorasi pelaksanaan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berikut adalah hasil utama yang ditemukan:

### **Proses Pengambilan Keputusan**

Mayoritas kepala sekolah menggunakan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan, melibatkan staf guru dan pihak terkait lainnya. Partisipasi ini dianggap memperkuat komitmen kolektif terhadap tujuan pendidikan dan

meningkatkan motivasi staf. Pengambilan keputusan berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam suatu organisasi. Pengambilan keputusan merupakan pendekatan sistematis terhadap suatu masalah dengan cara pengumpulan fakta dan data atau informasi yang relevan dengan masalah tersebut sehingga dapat ditentukan alternatif yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang tepat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam pengambilan keputusan diperlukan informasi yang berkualitas yang dapat menentukan alternatif tindakan yang akan dilakukan (Erawadi, Longgasari Simatupang, 2022).

Kepala sekolah berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala sekolah adalah agen berbagai komponen. Salah satu dari unsur tersebut adalah negara. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan haluan Negara dalam mengupayakan pendidikan paling baik bagi anak-anak sekolah. Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan

disekolah. Konsekuensi dari penerapan peranan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah dituntut profesional dengan mengedepankan kreativitas dan mampu mengambil keputusan dengan tepat sesuai dengan perkembangan zaman. Pengambilan keputusan yang efektif diprediksi bahwa individu harus memiliki kemampuan yang berfikir kritis dan mengembangkan dirinya. Berdasarkan penjelasan tersebut Untuk itu Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memahami teori maupun aplikasi pengambilan keputusan sebab pengambilan keputusan merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah didalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu membuat berbagai keputusan untuk memajukan sekolah (Neliwati et al., 2022).

Langkah pengambilan keputusan kepala sekolah ialah hal ini penting dan memerlukan perhitungan yang matang, karena dengan strategi yang dinamis sekolah dapat mengetahui cara yang tepat dalam menangani suatu permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa

menyimpang dari rencana yang mendasarinya (Abduh, 2016). Hal ini penting dan memerlukan perhitungan yang matang, karena dengan strategi yang dinamis sekolah dapat mengetahui cara yang tepat dalam menangani suatu permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa menyimpang dari rencana yang mendasarinya (Afiful Ikhwan, 2017). Praktisnya, sekolah merencanakan teknik-teknik dinamis untuk mensukseskan sekolah sehingga administrasinya berjalan dengan baik

#### **Faktor-Faktor Pendukung**

Faktor-faktor seperti kepemimpinan transformasional, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan stakeholder kunci (orang tua, siswa, dan komunitas) sangat berkontribusi pada kesuksesan pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang memiliki visi jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi stafnya cenderung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu Kepala sekolah membutuhkan data

yang akurat dan informasi yang lengkap tentang kondisi sekolah, capaian siswa, kinerja guru, dan aspek-aspek lain yang relevan untuk membuat keputusan yang tepat. Selanjutnya dukungan dan komitmen dari seluruh staf dan guru sangat penting dalam menjalankan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian melibatkan semua pihak terkait seperti orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat setempat dapat mendukung implementasi keputusan yang diambil oleh kepala sekolah. Tersedianya sumber daya yang cukup, baik dalam hal anggaran, fasilitas, maupun tenaga pendidik, sangat mendukung implementasi keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Investasi dalam pengembangan profesional staf dan guru, termasuk kepala sekolah sendiri, sangat penting untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Memiliki kebijakan dan regulasi yang jelas dan mendukung juga membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif. Adanya mekanisme evaluasi dan monitoring yang teratur dan efektif

membantu kepala sekolah untuk mengevaluasi dampak keputusan yang diambil dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Mendorong inovasi dan kolaborasi antara semua pihak terlibat dapat menghasilkan solusi-solusi baru dan mendukung upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Setiap faktor ini memiliki peran penting dalam mendukung kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mereka (Firdaus & Sa'adah, 2023).

### **Hambatan dan Tantangan**

Salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dari segi finansial maupun infrastruktur. Selain itu, kebijakan pendidikan yang berubah-ubah dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan keputusan yang efektif. Terkait faktor penghambat dalam pelaksanaan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, beberapa hal yang bisa menjadi penghambat antara lain: Terbatasnya anggaran, fasilitas fisik yang kurang memadai, dan jumlah

guru yang tidak mencukupi dapat menghambat implementasi keputusan yang diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jika ada resistensi dari staf pengajar, siswa, orang tua, atau komite sekolah terhadap keputusan yang diambil oleh kepala sekolah, hal ini bisa menjadi penghambat dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memerlukan data yang akurat dan lengkap untuk membuat keputusan yang baik. Ketika data tidak tersedia atau kurang jelas, hal ini bisa menghambat proses pengambilan keputusan yang efektif. Perubahan cepat dalam kebijakan pendidikan, kurikulum, atau regulasi pemerintah dapat mengganggu implementasi keputusan yang telah direncanakan sebelumnya oleh kepala sekolah. Jika staf pengajar tidak mendapatkan pengembangan profesional yang memadai, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengimplementasikan keputusan yang baru dan inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ketidakpastian dalam kebijakan politik atau perubahan administratif di tingkat pemerintah daerah atau nasional bisa mengganggu fokus kepala sekolah dalam melaksanakan keputusan

untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tidak adanya dukungan dari masyarakat, komunitas lokal, atau pihak-pihak terkait lainnya juga dapat menjadi penghambat dalam implementasi keputusan yang diambil oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sering kali dihadapkan pada banyak tuntutan dan tanggung jawab lainnya, yang dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk fokus pada implementasi keputusan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Basri & Tambunan, 2023).

Memahami faktor-faktor penghambat ini penting bagi kepala sekolah untuk dapat mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi keputusan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mereka. Peningkatan mutu pendidikan merupakan hasil dari efektivitas pengambilan keputusan kepala sekolah yang terstruktur dan tepat waktu. Diskusi yang mendalam tentang hasil penelitian ini menyoroti beberapa poin penting yaitu Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengartikulasikan visi, memotivasi staf, dan memfasilitasi perubahan yang diperlukan untuk

mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Inklusi semua pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya memperkuat legitimasi keputusan, tetapi juga meningkatkan kepatuhan dan penerimaan terhadap kebijakan yang diimplementasikan.

Proses pengambilan keputusan yang efektif harus didukung oleh mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang diimplementasikan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan dan mempertahankan relevansinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Mengatasi hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan adalah kunci dalam memastikan bahwa pengambilan keputusan dapat dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk lingkungan sekolah yang mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan melalui keputusan yang cerdas dan berbasis bukti. Kesimpulan dari studi ini dapat memberikan panduan praktis bagi kepala sekolah dan pemangku



kepentingan pendidikan lainnya untuk memperbaiki sistem pengambilan keputusan mereka demi meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Studi ini juga menghadapi beberapa keterbatasan, seperti batasan waktu dan sumber daya untuk melibatkan seluruh siswa secara mendalam dalam evaluasi dampak strategi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan konteks pendidikan yang berbeda untuk memvalidasi hasil ini secara lebih umum.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah menengah di wilayah perkotaan. Strategi pengambilan keputusan yang efektif, seperti konsultasi terbuka dengan staf, penggunaan data yang terstruktur, dan kepemimpinan transformasional, secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan

pendidikan yang ditetapkan. Faktor pendukung seperti komunikasi terbuka, kolaborasi antar staf, dan pengelolaan sumber daya yang efisien juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat diimplementasikan secara efektif. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan persepsi, dan dinamika lingkungan pendidikan yang kompleks tetap menjadi hambatan yang harus diatasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, H. (2016). Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 26–50.
- Afiful Ikhwan. (2017). Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Basri, H., & Tambunan, N. (2023). Faktor pendukung dan penghambat manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah

Aliyah Sunggal. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2575–2587.  
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Erawadi, Longgasari Simatupang, M. W. S. (2022). Pengambilan Keputusan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendiidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3((1)).

Firdaus, M., & Sa'adah, E. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan Pragaan Sumenep. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(September), 19–24.  
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/32%0Ahttps://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/32/37>

Neliwati, N., Surion2, Z., Rinald, R., & Tamiang, Y. (2022). Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 2 Binjai. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(2), 169.  
<https://doi.org/10.24114/jgk.v6i2.31650>

Octaviani, U. (2018). Keterampilan Kepala Sekolah Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal Edukasi*, 6(11), 951–952.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.